

ABSTRAK

PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER WAYANG MOTEKAR

Oleh
Yonas
NRP 1264078

Wayang merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional Indonesia yang sudah ada sejak abad ke 15. Terdapat berbagai jenis wayang yang ada di Indonesia mulai dari wayang klitik, wayang beber, wayang parwa, wayang potehi. Wayang sebagai kesenian Indonesia memiliki nilai moral dan kearifan lokal yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Namun budaya wayang ini mulai tergerus oleh zaman dan kurang dikenal oleh masyarakatnya sendiri. Generasi muda, sebagai generasi penerus bangsa sudah sepatutnya mengenal dan melestarikan budaya wayang salah satunya dengan membuat wayang yang mengikuti perkembangan zaman dan tetap memiliki nilai-nilai moral. Oleh karena itu wayang motekar yang berasal dari Kota Bandung dibuat sesuai dengan perkembangan zaman, berbeda dengan wayang lainnya.

Tujuan perancangan ini adalah untuk mengenalkan wayang motekar sebagai wayang kontemporer yang memiliki kreatifitas lokal juga nilai moral kepada generasi muda dan masyarakat dewasa muda dengan video dokumenter yang informatif dan sesuai dengan target audiens. Perancangan ini juga memiliki tujuan untuk membuat media informasi dan dokumentasi yang baik untuk Wayang Motekar. Manfaat perancangan ini adalah agar generasi muda dapat mengenal dan melestarikan Wayang Motekar sebagai salah satu budaya kontemporer dan lebih mudah mengakses data yang berhubungan dengan Wayang Motekar.

Metode yang digunakan ialah dengan membuat video dokumenter berdurasi kurang lebih 20 menit berisi pemaparan data dan informasi hasil observasi di lapangan. Video dokumenter sebagai media utama dilengkapi dengan media pendukung berupa *web*, *Facebook*, *Instagram*, poster, *T-Shirt*, *X-Banner*. Melalui perancangan video dokumenter ini, diharapkan dapat meningkatkan minat generasi muda untuk mengenal dan melestarikan budaya Indonesia dengan media yang menarik dan sesuai perkembangan zaman.

Kata kunci: budaya, generasi muda, video dokumenter, wayang

ABSTRACT

THE VIDEO DOCUMENTARY DESIGN OF THE MOTEKAR WAYANG PUPPET

Yonas

1264078

Wayang Puppet is one of the Indonesian traditional art that has ever existed since the 15th century. There are some different kinds of puppets in Indonesia; wayang klitik, wayang beber, wayang purwa and wayang potehi. As Indonesian art, wayang puppet have moral values and local wisdom that are beneficial for the society. However, this puppet culture is getting eroded by the era and less known by their own society in Indonesia.

The young generation, as the successor, should recognize and preserve the culture. One of the idea is making the puppet which goes along with the recent development era but still maintain the moral values. Therefore, the Motekar puppet, originated from Bandung, is made according to the idea which is different from other wayang puppet .

The purpose of this design is to introduce contemporary Motekar puppet which has local creativity and moral values, to the young generation and young adult society with an informative documentary video which is appropriate for the target audience. The design has also a goal to provide information media and proper documentation for the Motekar puppet.

The benefit of this design is that the young generation may know and preserve the Motekar puppet as one of the contemporary culture and may easily access the data related to the Motekar puppet.

The method used for this design is documentary video, which lasted for 20 minutes, containing the data exposure and information as a result of the field observation. The documentary video as the main media is also equipped with some supporting media such as web, Facebook, Instagram, posters, T-shirts and X-banner.

It is expected that through this documentary video, the interest of young generation to know and preserve the Indonesian culture, may be increased as it is presented with interesting media that goes along with the present era.

Keywords: *documentary video, local culture, the young generation, wayang puppets*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	3
1.5 Skema Perancangan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Kebudayaan Tradisional di Indonesia.....	6
2.1.1 Wayang (Definisi,Pengertian,Sejarah)	6
2.1.2 Jenis-jenis Wayang	7
2.2 Videografi	11
2.2.1 Definisi dan Penjelasan.....	11
2.2.3 Sejarah Videografi	12
2.2.3 Elemen Bahasa Videografi.....	13
2.3.4 Jenis-jenis Videografi	16
BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH	18
3.1 Data dan Fakta	18
3.1.1 Lembaga Terkait Dinas.....	18
3.1.2 Profil DISBUDPAR Kota Bandung.....	19
3.1.3 Studio Pohaci	20
3.1.4 Wayang Motekar.....	21
3.1.5 Hasil Kuesioner.....	23

3.1.6 Hasil Wawancara	26
3.2 Analisis Masalah Berdasar Data dan Fakta.....	29
3.2.1 Analisa SWOT	30
3.2.2 Analisa STP	30
3.3 Tinjauan Terhadap Proyek Sejenis	31
3.3.1 Anak Naga Beranak Naga (Gambang Keromong).....	31
3.3.2 Film dokumenter budaya PAHARE	34
 BAB IV PEMECAHAN MASALAH	38
4.1 Konsep Komunikasi.....	38
4.2 Konsep Kreatif	38
4.3 Konsep Media	43
4.4 Hasil Karya	49
 BAB V KESIMPULAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA.....	61
DATA PENULIS.....	xv
UCAPAN TERIMA KASIH	xvi
LAMPIRAN.....	xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Perancangan	5
Gambar 2.1	Wayang Motekar	10
Gambar 3.1	Logo Disbudpar Kota Bandung.....	19
Gambar 3.2	Logo Studio Pohaci.....	20
Gambar 3.3	Gambang Keromong 1.....	32
Gambar 3.4	Gambang Keromong 2.....	32
Gambar 3.5	Gambang Keromong 3.....	33
Gambar 3.6	Gambang Keromong 4.....	33
Gambar 3.7	PAHARE 1	35
Gambar 3.8	PAHARE 2	36
Gambar 3.9	PAHARE 3	36
Gambar 3.10	PAHARE 4	37
Gambar 3.11	PAHARE 5	37
Gambar 4.1	Title Warna Warni Wayang Motekar	40
Gambar 4.2	<i>Font</i> dalam video Warna Warni Wayang Motekar.....	41
Gambar 4.3	Timeline Warna Warni Wayang Motekar	42
Gambar 4.4	Pertunjukkan Wayang Motekar	49
Gambar 4.5	Pertunjukkan Wayang Motekar 2	50
Gambar 4.6	<i>Intro</i> Residensi Yogyakarta.....	50
Gambar 4.7	Latihan kolaborasi Wayang Motekar di Yogyakarta	51
Gambar 4.8	Residensi Herry Dim dan grup Les Remouleurs	51
Gambar 4.9	Residensi Herry Dim dan grup Les Remouleurs 2	52
Gambar 4.10	<i>Footage</i> Kota Bandung.....	52
Gambar 4.11	Wawancara mengenai Wayang Motekar	53
Gambar 4.12	Wawancara dengan Herry Dim	53
Gambar 4.13	Wawancara dengan dalang Wayang Motekar (Sukmana).....	54
Gambar 4.14	Pementasan kolaborasi dengan Les Remouleurs di Kotabaru Parahyangan ..	54
Gambar 4.15	Pementasan kolaborasi dengan Les Remouleurs (<i>Closing</i>)	55
Gambar 4.16	<i>Web</i> Warna Warni Wayang Motekar	56
Gambar 4.17	<i>Facebook</i> Warna Warni Wayang Motekar	57
Gambar 4.18	<i>Instagram</i> Warna Warni Wayang Motekar	57
Gambar 4.19	Poster Warna-Warni Wayang Motekar.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	<i>Budget Shooting</i> Yogyakarta	45
Tabel 4.2	<i>Budget Shooting</i> Kotabaru Parahyangan	46
Tabel 4.3	<i>Budget Shooting</i> Studio Pohaci 1	47
Tabel 4.4	<i>Budget Shooting</i> Studio Pohaci 2	48
Tabel 4.5	<i>Budget Media Publikasi</i>	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Sketsa <i>Storyboard</i>	62
LAMPIRAN B	Sketsa Logo/ <i>Title</i>	70

